ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang proses eksploitasi pertambangan emas di Gunong Ujeun yang menimbulkan konflik sosial serta peran Koperasi Pertambangan Rakyat Peusahoe Rakan dan Koperasi Pertambangan Rakyat Aceh Sumatra dalam memediasi konflik yang terjadi antara masyarakat penambang pendatang dengan masyarakat penambang lokal.Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, Data yang diperlukan dalam penulisan Tesis ini diperoleh melalui penelitian kepustakaan dan lapangan. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca buku teks, Sedangkan penelitian lapangan dilakukan dengan cara mewawancarai informan penelitian.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses eksploitasi pertambangan emas rakyat di Gunong Ujeun telah menimbulkan konflik di dalam masyarakat, baik diantara masyarakat penambang pendatang dengan masyarakat penambang lokal maupun antara mansyaraat penambang dengan masyarakat non-penambang yang menduduki wilayah pertambangan emas rakyat tersebut. Hal ini disebabkan karena terjadinya kelangkaan lingkungan yang bersumber dari sumber personal, sumber institisuonal, dan sumber struktural. Sumber personal yaitu masyarakat sering mendapatkan banjir, kesulitan mendapatkan air bersih, ikan-ikan telah mengandung merkuri dan pembuangan limbah merkuri yang tidak dikelola dengan baik. Sumber institisional yaitu pemerintah kurang peduli terhadap lingkungan masyarakat pertambangan dan tidak ada ketegasan dari pemerintah untuk menghentikan proses eksploitasi tambang tersebut dan dari sumber sumber struktural ada ketimpangan antara pendapatan masyarakat serta ketidakadilan dalam mendistribusikan sumberdaya alam emas Gunong Ujeun. Peran Koperasi Pertambangan Rakyat Peusahoe Rakan dan Koperasi Pertambangan Rakyat Aceh Sumatra dalam Memediasi Konflik Yang Terjadi Antara Masyarakat Penambang Pendatang Dengan Masyarakat Penambang Lokal yaitu menjadi sebagai mediator melalui jalur.

Kata Kunci: Konflik, Kelangkaan Lingkungan,Eksploitasi